

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam jenis penelitian ini yang akan digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan komparatif. Menurut Siyoto dan Sodik (2015), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menuntut mengenai angka, seperti pengumpulan data, analisis data, dan tampilan dari hasil data tersebut. Pendekatan komparatif merupakan penelitian yang membandingkan keberadaan satu atau lebih variabel dengan waktu yang berbeda (Sugiyono, 2013). Maka dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparatif untuk menguji perbedaan *organizational citizenship behavior* pada generasi *baby boomers*, X dan Y.

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.2.1. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen : *Organizational Citizenship Behavior* (OCB).
2. Variabel Independen : Perbedaan generasi yaitu *baby boomers*, generasi X dan generasi Y.

3.2.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.2.2.1. *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*

OCB yaitu perilaku sukarela, di luar deskripsi pekerjaan karyawan, dan dapat menguntungkan perusahaan meskipun tanpa imbalan apapun. *OCB* dapat diukur menggunakan skala *OCB* berdasarkan pada lima dimensi, yaitu *altruism*, *conscientiousness*, *sportsmanship*, *courtesy*, *civic virtue*. Semakin tinggi skor yang didapatkan, maka semakin tinggi *OCB* karyawan, dan sebaliknya semakin rendah skor yang didapatkan maka semakin rendah pula perilaku *OCB* tersebut.

3.2.2.2. Perbedaan Generasi

Perbedaan generasi adalah kelompok individu lahir pada tahun yang berbeda. Generasi *baby boomers* lahir antara 1946-1964 berusia 57-75 tahun. Generasi X lahir antara 1965-1976 berusia 46-56 tahun. Generasi Y lahir antara 1977-1990 berusia 31-44 tahun. Hal ini dapat diketahui melalui alat ukur yang diberikan oleh subjek pada instrumen penelitian.

3.3. Populasi dan Sampling

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013), populasi merupakan objek atau subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu, yang ditentukan dan disimpulkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan dari tiga generasi (*baby boomers*, X, dan Y) perusahaan di Indonesia.

3.3.2. Teknik Sampling

Sugiyono (2013), mengatakan bahwa teknik sampling yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode pendekatan *Incidental Sampling* yang dimana teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, dengan siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, hal ini dipandang orang yang kebetulan ditemui tersebut cocok dan bersedia sebagai sumber data (Sugiyono, 2009). Metode *Incidental Sampling* digunakan sebagai penentuan dan pengambilan sampel berdasarkan rentang usia dari tiga generasi (*baby boomers*, X, dan Y) yang telah ditentukan oleh peneliti.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Alat Ukur

Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini dengan cara menyebarkan alat ukur berupa skala. Skala yaitu kesepakatan yang dapat digunakan sebagai acuan untuk menentukan interval suatu alat ukur sehingga menghasilkan data kuantitatif pada saat digunakan untuk mengukur (Sugiyono, 2013). Skala yang digunakan yaitu skala *OCB*, sebagai alat ukur untuk mengungkap berbagai aspek perilaku yang merepresentasikan setiap *item* dalam indikator perilaku.

Skala *OCB* yang digunakan didasarkan pada lima aspek yang diungkapkan pada Organ *et al* (2006) merupakan *altruism*, *conscientiousness*, *sportsmanship*, *courtesy*, *civic virtue*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model skala Likert untuk mengukur setiap itemnya. Skala Likert yaitu alat ukur yang digunakan untuk

menguji persepsi, perilaku dan pendapat subjek mengenai fenomena tertentu. Subjek diminta untuk memberikan jawaban setuju atau tidak setuju pada masing-masing pernyataan seperti “Sangat Sesuai” (SS), “Sesuai” (S), “Tidak Sesuai (TS), “Sangat Tidak Sesuai” (STS) dengan pernyataan yang mendukung (*favorable*) dan tidak mendukung (*unfavorable*). Selain itu, skala *OCB* yang akan dilakukan dalam penelitian ini terdapat sebagian penjelasan mengenai demografi oleh karyawan yaitu jenis kelamin, usia, jenjang pendidikan, dan status kepegawaian.

3.4.2. *Blue print*

Skala *OCB* terdiri dari 15 pernyataan yang terdiri dari *favorable* dan *unfavorable*. Pada pemberian skor *item favorable* untuk jawaban SS yaitu 4, untuk jawaban S yaitu 3, untuk jawaban TS yaitu 2, untuk jawaban STS yaitu 1. Kemudian untuk skor *item unfavorable* untuk jawaban jawaban SS yaitu 1, untuk jawaban S yaitu 2, untuk jawaban TS yaitu 3, untuk jawaban STS yaitu 4. Berikut tabel 3.1 dalam pemberian skor pada perbedaan *OCB* pada generasi *baby boomers*, X dan Y. Uraian dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3. 1. *Blueprint* Skala *OCB*

Aspek	Indikator	Total
<i>Altruism</i>	Saling menolong antar rekan kerja	3
<i>Conscientiousness</i>	Bersedia melakukan pekerjaan yang menguntungkan perusahaan	3
<i>Sportsmanship</i>	Perilaku sportif dan toleransi antar rekan kerja dan perusahaan	3
<i>Courtesy</i>	Menjaga hubungan baik antar rekan kerja maupun perusahaan	3
<i>Civic Virtue</i>	Berkontribusi di dalam perusahaan	3

Total**15**

3.5. Validitas dan Reliabilitas Alat ukur

3.5.1. Validitas Alat Ukur

Menurut (Azwar, 2012), validitas merupakan kecermatan pengukuran, hasil pengukuran yang dapat disebut valid yaitu data yang tepat dengan aspek yang diukur dan memberikan gambaran yang cermat mengenai variabel yang diukur. Untuk mengukur validitas alat ukur, maka peneliti menggunakan teknik *correlation product moment* dari Karl Pearson. Dalam mengoreksi *item-item* korelasi yang gugur atau kelebihan bobot, maka menggunakan rumus *Part Whole*.

3.5.2. Reliabilitas Alat Ukur

Azwar (2012), mengatakan jika reliabilitas merupakan hasil data atau sistem pengukuran yang reliabel. Untuk menguji reliabilitas data menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data menggunakan teknik *One Way Anova* dengan pengolahan data melalui *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) for Macbook 25.0* dan peneliti memperoleh data berupa data angka. Teknik ini digunakan untuk mengetahui perbedaan *OCB* pada generasi *baby boomers*, X dan Y.